BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi telah berkembang sangat pesat hingga sekarang, dahulu manusia menciptakan teknologi karena dorongan akan hidup lebih baik. Sehingga mendorong manusia untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu mereka dalam hal pekerjaan. Sehingga munculnya teknologi hingga sekarang.

Saat ini Teknologi informasi masih berkembang pesat di segala aspek kehidupan. Dari yang sederhana, hingga yang mutakhir. Di berbagai negara maju dan berkembang, hadir teknologi-teknologi baru yang dapat membantu dalam hal perkerjaan. Diranah perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai tujuan memajukan perusahaan serta memperluas jaringan. Aktivitas yang dahulunya dikerjakan secara manual dengan perkembangan teknologi informasi menjadikan pekerjaan menjadi efektif dan efisien, seperti ketika perusahaan melakukan surat menyurat yang dahulunya dilakukan dengan mengirimnya melalui kantor pos dan dikirim oleh kurir hingga beberapa hari dengan adanya perkembangan teknologi informasi dapat dikirim dengan melalui email atau web yang dituju, dalam ranah transaksi pembiayaan / pembayaran perusahaan yang dahulunya dengan tunai, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya perkembangan teknologi informasi transaksi perusahaan dapat dilakukan secara langsung dengan melalui kartu ATM, Bank dll

Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi Pasal 1 Ayat (1) telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dan setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya[1]

E-commerce adalah singkatan dari Electronik *Commerce*, yaitu pembelian, penjualan dan pertukaran barang atau layanan dan informasi secara elektronik, yang melalui jaringan komputer terutama internet. *E-commerce* dapat diartikan dengan sangat luas, tidak hanya pembelian atau penjualan barang, tetapi juga layanan terhadap pelanggan, kerja sama dengan rekan bisnis serta membangun transaksi secara elektronik antar organisasi[2]

Untuk keberhasilan suatu aplikasi, *e commerce* perlu adanya hal-hal lain yang mendukung seperti infrastruktur, permasalahan pembayaran elektronik, pemenuhan pesanan dan lain sebagainya. *E-commerce* mempunyai fungsi sebagai alat pembayaran berupa elektronik, pembayaran merupakan bagian dari melakukan bisnis, baik pembayaran secara elektronik maupun pembayaran secara tradisional. Pembayaran secara tradisional seperti uang tunai. Seperti pada pasar tradisional, pasar elektronik juga membutuhkan

[1] Undang-Undang No 36 Tahun 1999 Pasal 1 Ayat 1 tentang Telekomunikasi.
[2] Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode pembayaran. Adapun metode pembayaran tersebut adalah check elektronik, kartu kredit elektronik, pembayaran tunai elektronik, *smart card*, dan pembayaran antar individual.

Realita yang ada penggunaan *e-commerce* yang berbentuk *smart card* digunakan oleh mayoritas perusahaan, dan dilembaga pendidikan penggadaan *smart card* masih jarang digunakan, tetapi sudah ada yang menggunakan di institusi – institusi perguruan tinggi seperti di Institut Teknologi Nasional Malang yang menggunakan teknologi informasi *e-commerce* yang berbentuk *smart card* dengan memfungsikan sebagai absensi juga dapat digunakan untuk akses pada kegiatan atau fasilitas proses pembelajaran di dalam kampus misalnya akses laboratorium, perpustakaan dan juga sebagai KTM.

Pendidikan menurut Crow dan Crow adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kegiatan seseorang untuk kehidupan sosialnya dan membantu kebiasaan-kebiasaan dan kebudayaan serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi[3]. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses; perbuatan; cara mendidik)[4].

Dari pendapat-pendapat di atas dapat dilihat pokok-pokok penting pendidikan yaitu:

---

[3] Sahara dan Jamal Lisman, *Pengantar Pendidikan 1* (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana, 1992), 82

[4] Zain Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan. 1994), 342

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendidikan adalah proses pembelajaran.
2. Pendidikan adalah proses sosial.
3. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia.
4. Pendidikan berusaha mengubah/mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku yang positif.
5. Pendidikan merupakan perbuatan/kegiatan sadar dan terarah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses sosial dalam memanusiakan manusia melalui pembelajaran yang dilakukan dengan sadar, baik secara terencan maupun tidak.

Kottler mendefinisikan pelayanan/jasa sebagai suatu perbuatan, di mana seseorang atau suatu kelompok menawarkan pada kelompok/orang lain sesuatu yang pada dasarnya tidak berwujud dan produksinya berkaitan atau tidak berkaitan dengan fisik produk[5]. Stanton mengungkapkan definisi jasa adalah sesuatu yang dapat didefinisikan secara terpisah, tidak berwujud, dan ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan di mana jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud atau tidak[6].

Dari pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa jasa pelayanan adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud, namun dapat dinikmati. Keluaran dari usaha ini tidak dapat dilihat dan diraba. Dengan demikian, jelas bahwa pendidikan dapat

[5]Kottler, Philips. *Marketing Management Millenium Edition* (New Jersey: Prentice Hall Inc, 2000), 428

[6]Stanton, William J.Fundamentals of Marketing (Mc.Graw Hill International. 1981), 529

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikategorikan sebagai suatu lembaga yang termasuk kategori pemberi pelayanan jasa, sehingga apabila ingin dilihat kinerjanya berasal dari mutu pelayanan yang dilakukannya. Dan dengan penerapan layanan yang baik akan menjadikan respon para pengguna layanan juga baik.

Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Kata jasa (*service*) itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan pribadi (personal service) sampai pada jasa sebagai suatu produk[7]. Sebelum lebih jauh membahas mengenai layanan pendidikan, terlebih dahulu akan dibahas mengenai pengertian jasa menurut beberapa ahli, sehingga pembahasan ini dapat dipahami secara komprehensif.

Selanjutnya Stanton mengungkapkan bahwa jasa diidentifikasi sebagai kegiatan tidak berwujud yang merupakan obyek utama dari transaksi yang dirancang untuk menyediakan keinginan atau kepuasan kepada pelanggan. Sedangkan Zaithmal dan Bitner berpendapat

"include all economic activities whose output is not a physical product or construction,is generally consumed at the time it is produced,and provides added value in forms (such as convenience, amusement, timelines, comfort of health) that are essentially intangible concerns of its first purchaser"[8].

Jasa pada dasarnya merupakan seluruh aktivitas ekonomi dengan output selain produk dan pengertian fisik, dikonsumsi dan diproduksi pada

---

[7] Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta :Salemba Empat, ed II, 2006), 5

[8] Tim dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010), 334

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat bersamaan, memberikan nilai tambah dan secara prinsip tidak berwujud (*intagnible*) bagi pembeli pertamanya.

Jasa pengembangan kehidupan bermasyarakat, meliputi layanan untuk mengembangkan kemampuan para peserta didik untuk hidup bermasyarakat seperti mengobservasi kehidupan petani, pengusaha/perusahaan industri, mengunjungi rumah sakit,mengunjungi rumah-rumah. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai produk jasa *(service)* merupakan sesuatu layanan yang tidak berwujud akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang diproses dengan menggunakan atau tidak menggunakan bantuan produk fisik dimana proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyedia jasa dengan pengguna jasa yang mempunyai sifat yang tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan. Jasa bukan barang melainkan suatu proses atau aktivitas yang tidak berwujud.

Dalam manajemen sumber daya, Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan[9]. Dalam jasa pendidikan, produk yang ditawarkan kepada siswa ialah reputasi, prospek, dan variasi pilihan. Sekolah yang baik menawarkan reputasi/mutu pendidikan yang tinggi, prospek bagi siswa setelah lulus, dan pilihan konsentrasi berbagai program yang bervariasi sehingga calon siswa dapat memilih bidang yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

[9] Kotler, Marketing Manajemen 10th edition, (Upper Saddle River: Prentice Hall. Inc)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Produk secara umum merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar bersangkutan. Produk yangditawarkan tersebut meliputi barang fisik, jasa, organisasi, dan ide. Produk dari sekolah adalah jasa kependidikan yang dapat dirinci sebagai berikut[10]:

1. Jasa kurikuler meliputi kurikulum, silabus umum, rancangan bahan pembelajaran, penyajian bahan pembelajaran, dan evaluasi.
2. Jasa penelitian,berupa berbagai penelitian dan hasilnya atau pengembangan kemampuan guru dalam meneliti dan membaca hasil penelitian.
3. Jasa ektrakurikuler, meliputi berbagai kegiatan pelayanan di luar jasa kurikuler, seperti kegiatan kesenian, olah raga, prakarya dan lain-lain.
4. Jasa administrasi/ketatausahaan, berupa layanan berbagai surat keterangan, surat pengantar bagi peserta didik, laporan hasil belajar.
5. Jasa layanan khusus, berupa layanan bimbingan dan konseling, layanan perpustakaan,layanan usaha kesehatan sekolah, layanan kantin, dan layanan transportasi atau bus.

Dengan berbagai macam jasa layanan yang ada di sekolah, yang sangat berhubungan erat dengan teknologi *smart card* dalam prosesnya yakni jasa

[10] Buchari Alma & Ratih Hurriyati, Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Bandung : Alfabeta, 2009) Hal : 227-228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan khusus. Dan perkembangan teknologi informasi saat ini, penggunaan teknologi yang berupa smart card digunakan di sektor pendidikan yang salah satunya diterapkan di lembaga pendidikan SMANU Gresik, penerapan teknologi *smart card* ini dimulai pada tahun 2013 yang mana sekolah tersebut sebelum menerapkan teknologi *smart card*, segala transaksi yang berhubungan dengan layanan administrasi dan layanan khusus yang ada di sekolah dirasa kurang efektif, dan rasa kepemilikan peserta didik terhadap kartu pelajar yang berguna sebagai identitas diri sangatlah kurang, terbukti dengan fungsinya sebagai identitas saja, peserta didik dalam menjaga kartu tersebut kurang sehingga menyebakan keteledoran seringnya hilang kartu identitas tersebut. Dan dalam melakukan transaksi pembayaran, sebelum adanya *smart card* peserta didik dalam transaksi pembayaran dengan tunai. Dan peserta didik dalam menyimpan uang terkadang hilang, dalam aspek kehadiran siswa, kehadirannya dilakukan secara manual yang dilakukan ketika masuk di kelas.

Dari permasalahan yang terjadi, sekolah menerapkan teknologi *smart card* yang kedepannya sekolah dalam memberikan layanan dapat secara efektif serta efisien bagi sekolah dan peserta didik, karena dengan teknologi *smart card* peserta didik hanya membawa kartu yang mempunyai banyak fungsi sehingga peserta didik otomatis akan menjaga kartu tersebut. Selain itu dalam pembayaran peserta didik tidak susah payah membawa uang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti ingin mencoba melihat dan mengamati secara langsung penggunaan *smart card* yang selanjutnya peneliti menyebutnya dengan nama *student's smart card*. Dari uraian latar belakang diatas penulis ingin mengamati "***Penggunaan Student's Smart Card Dalam Layanan Pendidikan di SMA Nahdhatul Ulama' 1 Gresik".***

B. Fokus Penelitian

Setiap pelaksanaan penelitian pada dasarnya dimulai dari sesuatu yang dianggap sebagai permasalahan yang perlu dicari jawabannya. Adapun dalam penelitian ini, permasalahan-permasalahan yang dapat diangkat dalam skripsi ini adalah "Bagaimana penggunaan *smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik?" dengan perincian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik?
2. Bagaimana fungsi *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik?
3. Bagaimana dampak *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik?
4. Bagaimana Respon Stakeholder dalam penggunaan *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.
2. Untuk mengetahui fungsi *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik
3. Untuk mengetahui dampak *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.
4. Untuk mengetahui Respon Stakeholder dalam penggunaan *student's smart card* dalam layanan pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik?

D. Manfaat Penelitian

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ilmiah tentang Penggunaan *student's smart card* dalam Layanan Pendidikan di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik., manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Dari sudut akademik
   a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan penggunaan smart card student dalam layanan pendidikan di sekolah.
   b. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Sistem Informasi Manajemen yang dilaksanakan disekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dari sudut sosial praktis
   a. Bagi Peneliti, Untuk memperluas wawasan tentang penggunaan *smart card student* dalam layanan pendidikan, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Sunan Ampel Surabaya.
   b. Bagi SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik, Sebagai masukan bagi pengelola sekolah agar mengoptimalkan penggunaan *smart card* semakin baik dan terorganisir.
   c. Bagi UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk menambah koleksi hasil-hasil penelitian, khususnya yang menyangkut sistem informasi manajemen di sekolah.

E. Definisi Konseptual

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, menurut Black dan Champion untuk membuat definisi operasional adalah dengan memberi makna pada suatu konstruk atau *variable* dengan "operasi" atau kegiatan dipergunakan untuk mengukur konstruk atau *variable*. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan atau diteliti[11].

Hal ini sangat penting dilakukan selain sebagai petunjuk alat pengumpul data (instrumen) yang cocok untuk digunakan, juga membuka kemungkinan bagi peneliti lain untuk melakukan hal yang serupa. Definisi

[11] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

opersional juga diperlukan agar peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa tidak salah dalam menafsirkan konsep variabel yang dilakukan oleh penulis[12].

1. Penggunaan *Student's Smart Card*

   Smart Card Menurut Kadir, *smart card* adalah sebuah komputer berukuran kecil karena di lengkapi dengan chip yang mengandung prosesor, RAM dan ROM, dan bahkan sistem operasi dengan keamanan yang sangat tinggi[13].

   Kartu pintar *(smart card)*, secara fisik, adalah kartu plastik seukuran kartu kredit yang dapat diisi dengan data untuk berbagai keperluan. Sejumlah pemanfaatan kartu pintar antara lain adalah pembayaran tunai secara elektronik, sistem presensi, kartu berlangganan tiket kereta api dan bus, pembayaran jalan tol, dan lain-lain[14].

   Dari beberapa pendapat tersebut maka *smart card*adalah kartu plastik yang mengandung *memory chip* dan *microprocessor*. Kartu ini bisa menambah, menghapus serta mengubah informasi yang terkandung. Smart card sangat menolong saat melakukan transaksi sebab keamanan lebih terjamin.

---

[12] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 190.
[13] Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta :Andi Offset. 2003), 168
[14]Paulus Insap Santosa, Prototipe Kantin Tanpa UangBerbasis Kartu Pintar**, JUTI** Volume 8, Nomor 1, Januari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Layanan Pendidikan

Menurut KBBI istilah layanan dapat diartikan sebagai cara melayani, yaitu membantu menyiapkan (mengurus) apa yang di perlukan seseorang[15]

Pendidikan menurut noor syam adalah merujuk kepada aktivitas atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera dan berbagai ketrampilan)[16].

Jadi layanan pendidikan cara melayani atau membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang di dalam dunia pendidikan.

3. Sekolah Menengah Atas Nahdhatul Ulama' 1 Gresik

Adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasiskan Islami yang berada di bawah naungan Lemabaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama' yang berada di Jalan raya

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah Bagaimana Implementasi penggunaan *Student's Smart Card* dalam layanan pendidikan yang ada di lembaga pendidikan di SMA Nahdhatul Ulama' 1 Gresik.

---

[15]Achmad Mansur Sutejo dkk, *Layanan Cinta* (Jakarta : CV Agung Seto, 2014), 80.
[16]Basilius R Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi,2015),14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keaslian Penelitian

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka, peneliti menjumpai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai sedikit relevansi dengan penelian yang sedang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Dr Kanti W Istidjab, M.Sc, Dr Moedjiono, M.Sc, Drs. Akmam Amir, MKOM, Drs. Dede Drajat, Drs. Parwoko, Drs. Paraden L Sidauruk, Drs. Djoko Waluyo, Drs. Heru Pudjo Buntoro, MA Atjih Ratnawati, BA Gantyo Witarso, BA, Yan Andriariza AS, S.Kom telah melakukan penelitian dengan judul "Studi Penyusunan Kebijakan Pemerintah Mengenai Kerangka Kerja *(Framework)* Penerapan Kartu Pintar (*Smart Card*) Di Indonesia" penelitian tersebut Memberikan kerangka kerja bagi pemerintah dalam menghasilkan kebijakan dan panduan mengenai pemanfaatan *smart card* dan RFID yang optimal dalam berbagai layanan"[17]
2. Tantri Saraswati, Alvernia Nareswari N dan Novitarini *"Penggunaan Smart Card sebagai Tiket Jalan Tol"* jurnal ini membahas pembangunan sistem ticketing otomatis dengan memanfaatkan teknologi *smart card* sebagai alat transaksi berupa tiket jalan tol[18].

---

[17]Penelitian, Kanti W Istidjab, Moedjiono, Akmam Amir, dkk, *Studi Penyusunan Kebijakan Pemerintah Mengenai Kerangka Kerja (Framework) Penerapan Kartu Pintar (Smart Card) Di Indonesia* (Jakarta: Pusat Litbang APTEL SKDI, 2008)

[18] Tantri Saraswati, Alvernia Nareswari N dan Novitarini *Penggunaan Smart Card sebagai Tiket Jalan Tol*, Penelitian (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Irmalia Suryani Faradisa, ST, MT, Irrine Budi Sulistyawati, ST, MT *"Desain Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Piranti Kartu Cerdas"* jurnal ini membahasuntuk absensi juga dapat digunakan untuk akses pada kegiatan atau fasilitas proses pembelajaran di dalam kampus misalnya akses laboratorium, perpustakaan dan juga sebagai KTM[19]
4. Paulus Insap Santoso *"Prototiep Kantin Tanpa Uang Berbasis Kartu Pintar"* jurnal ini membahas tentang prototipe aplikasi desktop yang memanfaatkan kartu pintar untuk mode pembayaran transaksi tanpa uang tunai pada sebuah kantin[20]
5. Endrik *"Aplikasi Smart Card Untuk Prototipe Sistem Pendidikan Sekolah Dengan Berbasis Web"* jurnal ini membahas perangkat lunakuntuk sistem pendidikan sekolah dengan memanfaatkan *smart card* sebagai kartu siswa yang berbasis web agar dapat menghasilkan jaringan yang luas[21]
6. Resa Dian Pradikta, Paulus Susetyo W., ST, Reesa Akbar, ST *"Rancang Bangun Simulasi SPBU Mandiri Menggunakan Air Dengan Sistem Prabayar Berbasis Smart Card"* jurnal ini membahas tentang penggunaan *smart card* sebagai media transaksi di SPBU[22]

---

[19]Irmalia Suryani Faradisa,Irrine Budi Sulistyawati, *Desain Sistem Absensi Mahasiswa Menggunakan Piranti Kartu Cerdas,* Penelitian (Malang. Institut Teknologi Malang,2009)

[20]Paulus Insap Santosa, *prototiep kantin tanpa uang berbasis kartu pintar,* Skripsi (Yogyakarta :Kampus UGM 2010*)*

[21] Endrik, *Aplikasi Smart Card Untuk Prototipe Sistem Pendidikan Sekolah Dengan Berbasis Web*, Skripsi, (Bandung, Universitas Kristen Maranatha, 2008)

[22]Resa Dian Pradikta, Paulus Susetyo, Reesa Akbar, *Rancang Bangun Simulasi SPBU Mandiri Menggunakan Air Dengan Sistem Prabayar Berbasis Smart Card,* Penelitian (Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh November, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Eva Khaterina Hasibuan Weny Fitriani *"Smart Card Berbasis Biometrika Sidik Jari Untuk Transaksi Pembayaran Pada Transmusi Palembang"* jurnal ini membahas sistem pembayaran menggunakan sidik jari untuk transaksi pembayaran pada transmusi sehingga mempermudah pelanggan untuk melakukan transaksi pada transmusi palembang[23]
8. Dessy Wulandari A.P *"Identifikasi sistem pembayaran transjakarta menggunakan smart card"* jurnal ini membahas kegunaan *smart card* untuk penggamanan database dengan menggunakan *chips mikroprosesor* yang ada di dalamnya[24].

Dari beberapa penelitian di atas, persamaan dari penelitian ini adalah praktik penggunaan *smart card*, serta yang yang membedakan dari penelitian ini penggunaan teknologi *smart card* dalam lembaga pendidikan

G. Sistematika Pembahasan

Untuk melengkapi penjelasan dalam pengembangan materi skripsi ini serta untuk mempermudah dalam memahami maka pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam 5 bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Akan dibahas tentang Pendahuluan; dalam bab ini akan dikemukakan latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

---

[23] Eva Khaterina Hasibuan, Weny Fitriani, *Smart Card Berbasis Biometrika Sidik Jari Untuk Transaksi Pembayaran Pada Transmusi Palembang*,Skrips(Palembang, STMIK PalCom Tech, 2010)

[24]Dessy Wulandari, *Identifikasi Sistem Pembayaran Transjakarta Menggunakan Smart Card*, Skripsi,(Depok, Universitas Gunadarma, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II Akan membahas tentang Landasan Teoritis; dalam bab ini akan mengemukakan kajian teori yang mana di dalamnya menguraikan tentang segala hal yang berkaitan dengan tinjauan tentang Penggunaan Smart card, dengan sub bab *Smart Card* dan layanan pendidikan.

BAB III Akan membahas tentang Metode Penelitian; dalam bab ini akan berisi tentang metode penelitian yang didalamnya membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, lokasi penelitian, serta dari mana saja sumber yang di peroleh sekaligus bagaimana pengumpulan data dilakukan, prosedur analisis dan intrepretasi data dan keabsahan data dalam penelitian ini.

BAB IV Akan membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan; Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi subjek, hasil penelitian, deskripsi hasil temuan serta analisis temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bagian akhir dari penelitian ini yaitu daftar pustaka yang menjadi daftar bahan atau sumber bahan yang dapat berupa buku teks, makalah, skripsi dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id